

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang

Pondok Pesantren Nurul Huda didirikan oleh KH. Abdul Manan bin K. Abdul Syukur, pada tahun 1967. Berawal dari bangunan sebuah kamar yang terbuat dari kayu disertai tumpukan-tumpukan sisa bambu yang terkesan tradisional. Santri pada waktu itu berjumlah $\pm$ 10 sampai 40 orang santri. Pondok pesantren ini pada waktu hanya mengkaji Al-Qur'an dengan metode sorogan dan bandungan yang langsung dibawah asuhan bapak pengasuh.

Pada perkembangan berikutnya majelis pengajian ini banyak mengundang ratusan masyarakat dari berbagai daerah untuk mengikuti pengajian Al-Qur'an dan dengan asuhan bapak pengasuh serta dibantu santri yang dipandang sudah mampu. Sedang materi yang diberikan mulai dari cara baca tulisan Arab sampai bagaimana santri dapat menghafal serta memahami Al-Qur'an dengan baik.

Di akhir bulan Mei 1973 diresmikanlah pesantren ini dengan diberi nama oleh Pengasuh KH. Abdul Manan dengan pondok

Melihat kondisi santri yang semakin tahun terus mengalir sehingga membutuhkan sarana yang tidak sedikit maka areal bangunan pesantren yang letaknya kurang lebih 200 Meter dari arah barat pasar Singosari, terus pada tahun 1977 dibangunlah sebuah gedung yang berukuran 12 X 15 m² sebanyak 6 kamar. Sedangkan 2 kamar yang berukuran 3,5 X 3,5 m² merangkap sebagai musholla yang digunakan untuk santri putri yang saat itu terhitung lebih banyak. Pada saat itu pendidikan di pondok pesantren ini belum digunakan sistem madrasah dengan kurikulum yang sistematis, namun hanya pengajian ilmu-ilmu agama dengan tanpa jadwal pelajaran.

¹Nurul Huda, *Media Insani Kreatif*, (Edisi I/tahun I/Desember/1997), 8

2. Letak geografis pondok pesantren

Sedangkan batas-batas dari Pondok Pesantren Putri Singosari Malang ini, antara lain:

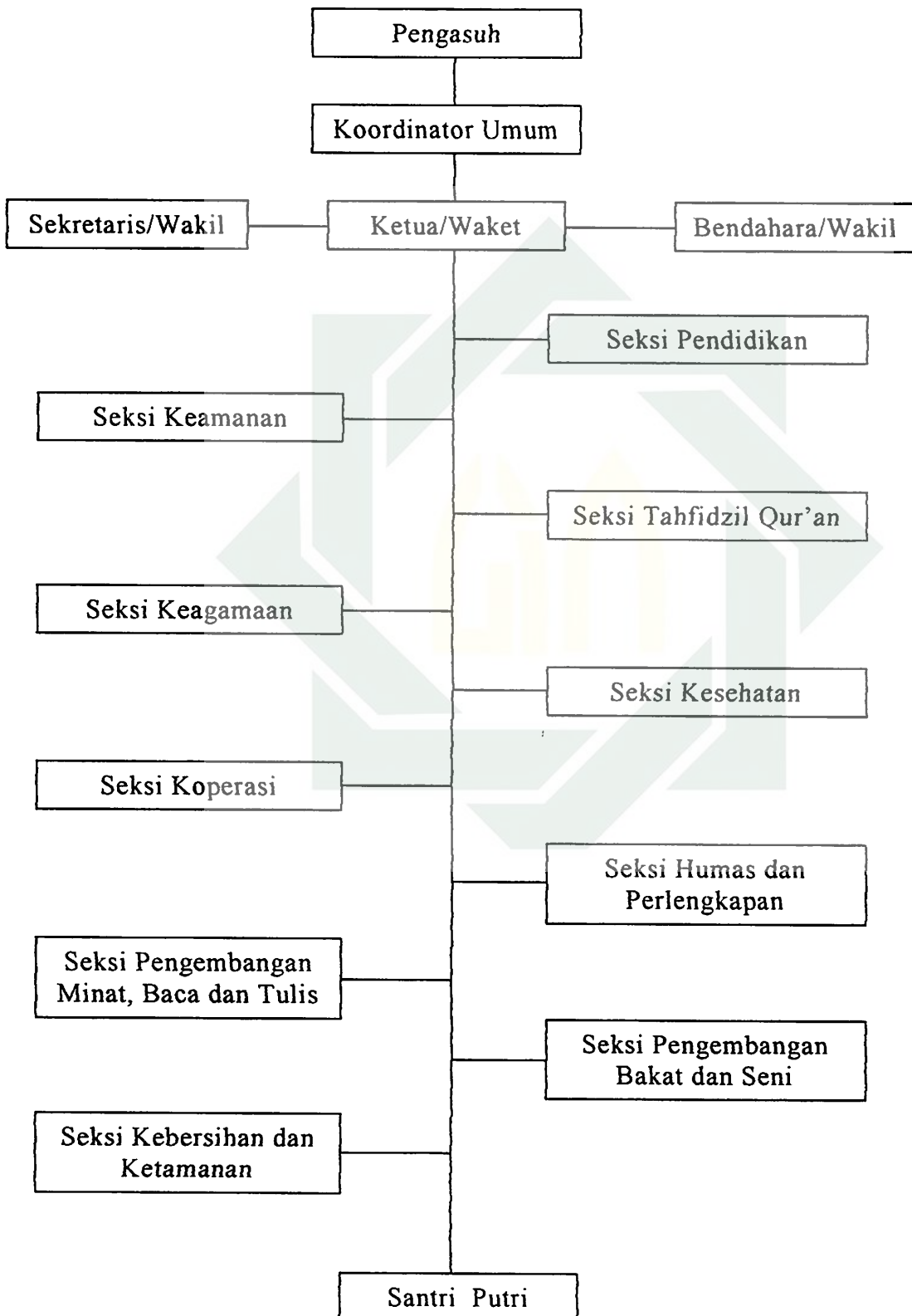
- ²Wawancara dengan ustadz Ali Utsman, Koordiantor umum Pondok Pesantren

- Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajarannya maka pondok pesantren ini berusaha mengatur dan membina personil yang ada agar efektif dan efisien dalam proses belajar atau pendidikannya. Untuk itu perlu adanya struktur organisasi agar masing-masing lebih tahu dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang adalah sebagai berikut :

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajarannya maka pondok pesantren ini berusaha mengatur dan membina personil yang ada agar efektif dan efisien dalam proses belajar atau pendidikannya. Untuk itu perlu adanya struktur organisasi agar masing-masing lebih tahu dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang adalah sebagai berikut :

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajarannya maka pondok pesantren ini berusaha mengatur dan membina personil yang ada agar efektif dan efisien dalam proses belajar atau pendidikannya. Untuk itu perlu adanya struktur organisasi agar masing-masing lebih tahu dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang adalah sebagai berikut :

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajarannya maka pondok pesantren ini berusaha mengatur dan membina personil yang ada agar efektif dan efisien dalam proses belajar atau pendidikannya. Untuk itu perlu adanya struktur organisasi agar masing-masing lebih tahu dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang adalah sebagai berikut :



a. Jumlah guru

Tabel I

No.	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Sarjana	-	-
2	Alumni Ponpes	9	12
3	MAN	-	-
Jumlah		21	

Sumber data dokumen Pondok Pesantren Putri Nurul Huda

b. Pembagian tugas mengajar

Dibawah ini penulis sajikan nama-nama ustadz dan ustadzah, jabatan dan bidang studi yang diajarkan.

Tabel II

No	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1	KH. Abdul Manan	Pengasuh ponpes	Tauhid
2	Ust. Nur Ali Utsman	Kepala sekolah diniyah salafiyah pagi	Ilmu Hadits, B. Arab, Tafsir, Nahwu
3	Ibnu Hamdun	Kepala sekolah diniyah salafiyah sore	Tarikh Tasyri', Tajwid, Fiqh
4	Anis Masdar	Guru	Tafsir, Tajwid
5	M. Affan Aziz	Guru	Qowaidul Lughoh, Fiqh

6	Syihabuddin	Guru	Ilmu Tafsir, Ushul Fiqh, Tafsir, I. Hadits
7	Jamaluddin	Guru	Ilmu Tafsir, Nahwu, U. Fiqh, Shorof, Tarekh
8	Nur Dhohiri	Guru	Hadits, Tauhid, Nahwu
9	H. Abd. Kholiq	Guru	Tauhid, Tajwid
10	Ibu Nyai Umi Khasanah	Ibu Pengasuh Ponpes	Tafsir
11	Uyunur Rohmah	Guru	B. Arab, Imla', Tauhid, Qowaidul Lughah
12	Luluk Yusrifah	Guru	Tajwid, Fiqh
13	Khusnul Maghfiroh	Guru	Akhlak
14	Akirotul Masrifah	Guru	Tarikh, Tauhid, Tafsir, Hadits, Akhlak
15	Khusnul Inayah	Guru	Bahasa Arab
16	Hj. Ulfah Qosim	Guru	Hadits Fiqh
17	Kholifah	Bendahara	Hadits, Imla', Tafsir
18	Ida Fitria	Guru	Tauhid, tarikh, Fiqh
19	Iffatur Rahmah	Guru	Aklak, Tauhid
20	Dina Asmaul H.	Guru	B. Arab
21	Zainiyat Umamat	Guru	Shorof, Nahwu, B. Arab, Fiqh

Sumber data dokumen Pondok Pesantren Nurul Huda th ajaran 1999-2000

5. Keadaan santri

a. Jumlah santri

Santri Pondok Pesantren Nurul Huda 1999/2000 seluruhnya berjumlah $\pm$ 460 santri.

Tabel III

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Madrasah Ibtidaiyah	2
2	Memutuskan	98
3	SMP	47
4	MA	105
5	SMU	63
6	Tahfidhil Qur'an	114
7	Tidak sekolah di luar dan tidak hafadz	31
	Jumlah	460

b. Aktivitas santri

1) Rutinitas harian

Jam	Jenis kegiatan	Keterangan
02.30-04.15	Sholat sunnah lail	Berjama'ah
04.15-04.40	Sholat subuh	Berjama'ah
04.40-06.30	Mengaji Al-Qur'an	Binnadlor dan juz amma
06.30-07.00	Persiapan sekolah diniyah	-
07.00-09.00	Sekolah diniyah pagi	kelas 1-3
05.00-09.00	Mengaji Al-Qur'an	huffadz
08.00-11.30	Sekolah diniyah siang	kelas 4-6
		berjama'ah di kamar
11.30-12.00	Sholat dluhur	masing-masing
12.00-14.00	Istirahat	-
14.00-15.00	Mengaji kitab	Umum
	Semaan Al-Qur'an	huffadz
15.00-15.30	Sholat ashar	berjama'ah
15.30-17.30	Diniyah sore	sekolah luar pagi
17.30-18.30	Sholat maghrib, wiridan, baca Yasin	berjama'ah
18.30-19.00	Sholat isya'	berjama'ah
19.00-20.00	Mengaji Al-Qur'an	binnadlor dan juz amma
20.00-20.15	Deresan wajib ¼ jam	seluruh santri
20.15-21.15	Wajib belajar	seluruh santri
19.30-21.00	Semaan Al-Qur'an	huffadz santri
19.30-22.30	Mengaji kitab (Jamius Soghir, Tafsir, Fathul Mu'in)	umum
22.30-02.30	Istirahat	

2) Kegiatan mingguan

Hari/Jam	Jenis Kegiatan	Keterangan
Sabtu		
14.00-15.00	Mengaji kitab Durrotun Nasihin	Umum
19.00-20.00	Tartil	Binnadlor dan juz amma
19.00-20.30	Mengaji kitab Fathul Manan	IMQ
20.00-21.00	Khitobah	Seluruh santri
Ahad		
06.30-07.30	Mengaji kitab Bidayatul Hidayah	IMQ
14.00-15.00	Mengaji kitab Nashoihul Ibad	Umum
14.00-15.00	Kursus kaligrafi	Umum
20.15-21.15	Mengaji kitab Ta'lim Muta'alim	Kelas 1,2,3 pagi dan sore
20.30-21.30	Mengaji Faroid	Kelas 4 pagi dan sore
Senin		
20.00-21.15	Mengaji kitab Fasholatan	Kelas 1 pagi dan sore
Selasa		
20.00-21.30	Qiro'ah dan tartil	Seluruh santri
Rabu		
20.30-21.30	Mengaji kitab Fathul Karim al-Manan	IMQ
Kamis		
18.00-19.00	Tahlil	Seluruh santri
20.00-21.30	Dibaiyah dan burdah	Seluruh santri
23.00-24.00	Sholat tasbih	Seluruh santri
24.00-01.00	Sholat tahfidzul Qur'an	Huffadh
06.00-07.00	Tartilul Qur'an	Binnadlor dan juz amma
06.00-09.00	Tartilul Qur'an lil huffadz	Huffadh
08.30-selesai	Ro'an	Kamar yang bertugas
09.00-11.00	Kursus sholawat al-Banjari	Umum
20.00-21.15	Mengaji Sulam Safinah	Kelas 1 pagi dan sore
20.30-21.30	Mengaji kitab Fathul Karim al-Manan	IMQ

1. Belajar Al-Qur'an tiap pagi dan malam kecuali udzur syar'i
2. Belajar kitab-kitab yang ditentukan/diajarkan di PPNH menurut kemampuan masing-masing, boleh di luar lingkungan PPNH bila tidak bertentangan dengan tata tertib di PPNH.
3. Mudarrasah atau musyawarah pelajarannya masing-masing terutama bagi yang menghafal Al-Qur'an harus mencurahkan waktunya untuk Al-Qur'an.

sholat m

1. Berakhlak yang baik, tinggi di dalam maupun di luar pondok dalam jiwanya/ pikirannya, percakapannya, perbuatannya dan pakaiannya.

dalam

1. Menjaga kebersihan badan, pakaian, halaman, kamar peralatannya masing-masing.
2. Membersihkan kamar, lantai halaman secara piket.
3. Seminggu sekali menjemur alat-alat tidur dan mengepel kamar.
4. Menolong dan mengusahakan pengobatan pada temannya yang menderita sakit.

LARANGAN BAGI KELUARGA PPNH

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian data

a. Metode pendidikan pondok pesantren

1) Hasil observasi dan wawancara (interview)

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya pondok ini menggunakan dua bentuk sistem, yang pertama bentuk madrasah diniyah, dengan menggunakan sistem klasikal atau madrasah dan metode yang digunakan adalah metode campuran antara lain; metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode drill. Sedang yang kedua adalah sistem pendidikan asli pondok pesantren yaitu sistem non klasikal, antara lain; metode sorogan dan metode weton.

Pelaksanaan proses belajar mengajar dalam pondok pesantren ini materi yang disajikan adalah bersumber pada kitab-kitab kuning. Sebelum pengasuh menyampaikan materi pelajaran, para ustadz dan ustadzah mengadakan persiapan, namun tidak berbentuk persiapan mengajar, akan tetapi persiapan yang dilakukan dengan sistem lama yang berorientasi pada materi pelajaran. Yaitu pendidik terlebih dahulu menentukan pokok-pokok materi yang akan disampaikan.

Setelah mengadakan persiapan, para ustadz dan ustadzah melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan

a) Metode sorogan

b) Metode weton

c) Metode ceramah

⁴Hasil wawancara dengan ustadzah Luluk Yusrifah, ketua Pon-Pes Putri NH

Metode ini digunakan oleh ustadz dan ustadzah pada materi-materi pelajaran yang telah disampaikan agar santri lebih faham dengan materi-materi tersebut. Begitu juga pada materi-materi atau permasalahan-permasalahan yang memerlukan jalan untuk pemecahannya. Metode ini digunakan agar santri terbiasa untuk berfikir kreatif, cepat dan tepat serta biasa dapat menghargai pendapat orang lain dan biasa memecahkan masalah-masalah dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat.

Metode ini digunakan oleh ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan materi-materi pelajaran yang memerlukan praktek. Metode ini biasanya langsung dipraktikkan guru (ustadz dan ustadzah) kemudian santri memperhatikan dan mengikutinya. Materi-materi yang menggunakan metode ini seperti: sholat, puasa, haji, akhlak dan lain-lain.

Metode driil digunakan oleh ustadz dan ustadzah untuk menyampaikan pelajaran yang bersifat motorik atau tingkah laku, seperti: pelajaran bahasa, akhlak dan lain-lain. Dari dalam pendidikan pondok pesantren ini, metode driil ini banyak digunakan oleh dewan guru dalam menyampaikan materi.⁵

Sebelum data hasil angket pada responden penulis sajikan, maka terlebih dahulu penulis sajikan nama-nama dan alamat santri Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang. Adapun nama-nama responden itu adalah sebagai berikut:

Daftar Nama & Alamat Responden Pondok Pesantren Putri Nurul Huda

No. Res.	Nama Santri	Alamat
1	2	3
1	Khilyatin	Jl.Diponegoro, Karangrejo U.Pangkah Gresik
2	Ulfatun Ni'mah	Sendang Sumber Mas Muncar Banyuwangi
3	Badiatul Hidayah	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik
4	Uswatul Fitriyah	Jl.Sunan Giri Putuk Rejo Gondanglegi Malang
5	Dewi Saratun	Solondoko Guntur Demak Jawa Tengah
6	Subiatin Fazariah	Jl.Raya Keadilan No. 78 Depok Jak-Sel
7	Wilayatul Muawanah	Banjar Waru Kelir Kalepuro Banyuwangi
8	Rini Ernawati	Bangsar Sari Banyuling U. Pangkah Gresik
9	Lilik Nur Fauziyah	Medokan Ayu RT 1, RW 3 Rungkut Sby

⁵Hasil wawancara dengan ustadz Nur Ali Utsman Kepala Sekolah Diniyah pagi

10	Zuroidah	Jl. Melati Molan Panceng Gresik
11	Zuhriyah	Jl. Mawar 99 Permata II Benowo Sby
12	Nurul Maghfiroh	Jeruk Seger Gedang Mojokerto
13	Masli'ah	Tanjengawan U. Pangkah Gresik
14	Lailis Syifa'	Jl. Brigjen Katamso Waru Sidoarjo
15	Susiana	Tanjung Ori Tambak Bawean Gresik
16	Nuris Shobah	Jl. Pattimura Bugul Kidul Pasuruan
17	Anik Mufarrochah	Karang Anyar Sedati Sidoarjo
18	Siti Aisyah	Jeruk Nibung Barat Surabaya
19	Hj. Nurul Luthfiyah	Jl. Raya Kali Rungkut 70A Surabaya
20	Masroatus Shoimin	Jl. Usman Sadar 11 Gresik
21	Mufidati	Talembon No. 3 prigen Pasuruan
22	Yuli Astutik	Jl. Pakis No. 7 Surabaya
23	Iis Sri Pujiati	Jl. Bani Usman Sedati Sidoarjo
24	Santri. Nu'mah	Glagah Baru Wotan Panceng Gresik
25	Anis Zakiyah	Sungon Legowo Bunga Gresik
26	Devi Fatim Umar	Jl. Kali rungkut Surabaya
27	St. Fatimah	Bakulan Bande Sewu talun Blitar
28	Saidah	Kaliaten 77 Taman Sidoarjo
29	Marfu'ah Bisri	Jl. Rajawali Sidomulyo Surabaya
30	Lailatus Saidah	Jl. Panglima Sudirman Gading Malang
31	Umi Nuriyatun Nisa'	Negela Sari no. 38 Cipanas Jawa barat
32	Lu'luul Muhbita	Jl. Panjaringan Sari Rungkut Surabaya
33	Elly Mariah Ulfa	Pati Jawa Tengah
34	Siti Malicha	Jl. Kali Anyar Kedung Kandang Malang
35	Siti Masiffah	Jl. Ponpes Ngembe-Bangil Pasuruan
36	Nur Diana	Jl. Raya Kejapanan 16 Pasuruan
37	Inayah	Campurejo Panceng Gresik
38	Ni'amatul Laily	Jl. Buntaran 44 Tandes Surabaya
39	Khorizah	Jl. Trunojoyo No. 60 Bangkalan Madura
40	Nuri Baitilillah	Burne bangkalan Madura
41	Intan Novitasari	Krian Sidoarjo
42	Nur Faizah	Kalilamlor No. 9 Kenjeran Surabaya
43	Atik Rohmah Wasiah	Jl. Cipinang Muara Jatinegoro Jak-Tim
44	Baratun Mabaroh	Jl tambak Udang Kebun Agung Pasuruan
45	Lusy Anggrainy	Jl. Penjak Ploso Malang
46	Hayatun Nufus	Jl. Suro Mongso Gedangan Sidoarjo
47	Ainin Nadzifah	Setro Barat Ujung Pangkah Gresik
48	Nia Mas Astarina	Nongko Jajar Purwodadi Pasuruan
49	Ifatul Mahmudah	Jl. Cepiring Pringggwu Bulu Lawang Malang
50	Neni Imamatul Hikmah	Jl. Surip Waru Sidoarjo
51	Sri Wahyuni	Jl. Landungsari Malang
52	Vivin Melda Agustin (B5)	Jl. Sumberejo Pasuruan
53	Laily Zulfani	Jl. Maria 91 Batu Malang
54	Nuri Makkiyah Ummil	Burne Bangkalan Madura
55	Nur Lailiyah	Berbek 3A Turi Pinggir Sidoarjo
56	Siti Nur Lutfiah	Jl. Pelinggasan Barat 29 Kraton Pasuruan
57	Ayu Ekawati (D1)	Jl. Kali Anyar Kedung Kandang Malang
58	Rini Ismayati	Jl. Raya Tangkil Tirtoyudo Malang
59	Winuryanti	Seminai Pekan Baru Riau
60	Nur Qomariyah	Jl. Timor Timur Gentong Pasuruan

61	Kholidah	Kejawan Gebang Sukolilo Surabaya
62	Inayatur Rohmah	Ngelom Sepanjang Taman Sidoarjo
63	Chaifyun Nailiah	Jl. Medokan Ayu Rungkut Surabaya
64	Erni Hidayati	Jl. Abdul Manan Pakis Kembar Malang
65	Lis Trisnawati	Tulangan Sidoarjo
66	Arifatun Aliyah	Telasin No. 51 Tulangan Sidoarjo
67	Alfa Fuddillah Fitri	Jl. Kali Rungkut No. 78 Surabaya
68	Nur Fadillah	Jl. Arif Rahman Hakim Sukolilo Surabaya
69	Alfiyah A.	Jl. Nyai Ndarip Tengah Sedati Sidoarjo

Sumber data Dokumen Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang

Adapun tabel metode pendidikan pondok pesantren adalah sebagai berikut:

a) Metode tradisional

- Penggunaan metode pendidikan pondok pesantren (weton)

Tabel VIII

Pelaksanaan metode sorogan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Menguasai tata bahasa dengan baik dan benar	69	55	79,71
	b. Kadang-kadang		11	15,94
	c. Tidak menguasai		3	4,35
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab tentang penggunaan metode sorogan dengan jawaban menguasai tata bahasa dengan baik dan benar sebanyak 55 santri (79,71%), sedang yang menjawab kadang-kadang

berjumlah 11 santri (15,94%) dan yang menjawab tidak menguasai adalah 3 santri (4,35%).

Tabel IX
Penggunaan Metode Sorogan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Senang	69	41	59,42
	b. Kadang-kadang		27	39,13
	c. Tidak senang		1	1,45
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab tentang penggunaan metode sorogan dengan jawaban senang sebanyak 41 santri. Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 27 santri (40,5) dan yang menjawab tidak senang sebanyak 1 santri (2,90%).

- Metode weton

Tabel X
Penggunaan metode weton

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Mempersiapkan diri, harus kreatif	69	59	85,50
	serta dinamis		6	8,70
	b. Kadang-kadang		4	5,80
	c. Tidak			
Jumlah		69	69	100

menjawab mempersiapkan diri, harus kreatif serta dinamis sebanyak 59 (85,50). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 6 santri (8,70) dan

Tabel XI

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Menguasai tata Bahasa Arab dan pengetahuan yang ada di dalamnya	69	53	76,81
	b. Kadang-kadang		16	23,19
	c. Tidak menguasai		-	-
Jumlah		69	69	100

yang menjawab tentang Menguasai tata bahasa arab dan pengetahuan yang ada di dalamnya sebanyak 53 santri

b) Metode non tradisional

- Metode ceramah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab mendengarkan dan memperhatikannya sebanyak 62 santri (89,86%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 santri (10,14%) dan yang menjawab tidak mendengarkan dan memperhatikannya tidak ada.

Penggunaan Metode Ceramah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab memahami dan mengerti sebanyak 28 santri (40,58%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 41

santri (59,42%) dan yang menjawab tidak memahami dan mengerti tidak ada.

- Metode diskusi

Tabel XIV
Penggunaan Metode Diskusi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Pernah	69	25	36,23
	b. Kadang-kadang		38	55,07
	c. Tidak pernah		6	8,70
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernah sebanyak 25 santri (36,23%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 38 santri (55,07%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 santri (8,70%).

Tabel XV

Pelaksanaan Metode Diskusi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Sering	69	23	33,33
	b. Kadang-kadang		39	56,53
	c. Tidak pernah		7	10,14
Jumlah		69	69	100

- Tabel XVI**
Pelaksanaan metode demonstrasi

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab perlu sebanyak 59 santri (85,51%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 santri (13,04%) dan yang menjawab tidak perlu sebanyak 1 santri (1,45%).

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Perlu	69	44	63,77
	b. Kadang-kadang		24	34,78
	c. Tidak Perlu		1	1,45
Jumlah		69	69	100

- Tabel XVIII**
Pelaksanaan metode drill

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab Memperhatikan pelajaran dan melakukan setelah memperolehnya sebanyak 57 santri (82,61%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 12 santri (17,39%) dan yang menjawab tidak Memperhatikan pelajaran tidak ada.

Tabel XIX

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Perlu	69	63	91,30
	b. Kadang-kadang		5	7,25
	c. Tidak perlu		1	1,45
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab perlu sebanyak 63 santri (91,30%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 santri (7,25%) dan yang menjawab tidak perlu berjumlah 1 santri (1,45%).

b. Kepribadian muslim bagi santri

1) Hasil observasi dan wawancara (interview)

Dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian muslim bagi santri di pondok pesantren ini mempunyai cara-cara antara lain yaitu:

a) Pembiasaan

Pada cara yang pertama dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian muslim bagi santri di pondok pesantren ini yaitu dengan jalan pembiasaan bagi santri agar selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan

Pada cara yang kedua ini dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian muslim bagi santri di pondok pesantren ini yaitu kyai dan dewan guru harus selalu memberikan suri tauladan yang sesuai dengan ajaran agama Islam dalam seluruh aspek kehidupannya, bukan hanya memberi contoh pada hal yang berhubungan dengan satu aspek atau beberapa aspek tertentu saja dalam kehidupan

Pada cara yang ketiga dalam pembentukan dan Pengembangan kepribadian muslim Yaitu dengan jalan memberi hukuman yang bersifat edukatif pada santri yang melanggar peraturan dan tata tertib Pesantren ini. Dan juga memberikan pujian atau ganjaran yang mengandung nilai edukatif. Hal ini bertujuan agar santri selalu berhati-hati dalam segala perbuatannya, Sehingga terbiasa dalam melakukan segala aktifitasnya yang menjadi kewajibannya

dan berusaha menghindari perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran Agama Islam.⁶

2) Hasil angket

- Ikhlas dalam beramal

Tabel XX
Ikhlas Dalam Beramal

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a.Akan melakukan dengan	69	60	86,96
	hati yang ikhlas		7	10,14
	b.Kadang-kadang		2	2,90
	c.Mencoba untuk menghindarinya			
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban akan melakukan sangat hati yang ikhlas berjumlah 60 santri (86,96%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 santri (10,14%), sedang yang menjawab mencoba untuk menghindarinya berjumlah 2 santri (2,90%).

⁶Hasil wawancara dengan Ustadz Nur Ali Utsman, Koordinator Umum PPNH

Tabel XXI

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a.Ingin dapat dari Allah semata	69	62	89,85
	b.Kadang-kadang		4	5,80
	c.Ingin mendapat Pujian		3	4,35
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban ingin mendapat ridho dari Allah semata berjumlah 62 Santri (89,85 %), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 4 santri (5,80 %) sedang yang menjawab ingin mendapat pujian berjumlah 3 Santri (4,35 %).

- Sabar dalam menghadapi cobaan

Tabel XXII

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Menerima dengan sabar dan tawakkal	69	52	75,36
	b. Kadang-kadang		15	21,74
	c. Putus asa		2	2,90
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban menerima dgsabar dan tawakkal

berjumlah 52 santri (75,36%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 15 santri (21,74%) sedang yang menjawab putus asa 2 Santri (2,90 %).

Tabel XXIII
Kesabaran dan ikhtiar

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Sabar dan terus belajar	69	63	91,30
	b. Kadang-kadang		5	7,25
	c. Putus asa		1	1,45
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban sabar dan terus belajar berjumlah 63 santri (91,30%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 santri (7,25%) sedang yang menjawab putus asa 1 Santri (1,45%).

- Tawadlu' (Merendahkan hati)

Tabel XXIV
Tawadlu' bila punya kelebihan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Tidak menyombongkan diri	69	61	88,40
	b. Kadang-kadang		6	8,70
	c. Menyombongkan diri		2	2,90
Jumlah		69	69	100

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Menghormati dan menghargai	69	65	94,20
	b. Kadang-kadang		3	4,35
	c. Merendahkan dan menghina		1	1,45
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban menghormati dengan menghargai berjumlah 65 santri (94,20%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 3 santri (4,35%) sedang yang menjawab merendahkan dan menghina 1 Santri (1,45%).

- Ta'awun (tolong-menolong)

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Selalu menolong sebatas kemampuan	69	58	84,06
	b. Kadang-kadang		22	15,94
	c. Membiarkan		-	2-
Jumlah		69	69	100

Tabel XVII

a'awun dalam kemaksiatan

tif Jawaban	N	F
	69	63
		6
		-
ah	69	69

tabel diatas dapat diketahui jumlah re
engan jawaban tidak menolong 63 sa
wab kadang-kadang berjumlah 6 sa

Tabel XVII

a'awun dalam kemaksiatan

Kategori Jawaban	N	F
	69	63
		6
		-
ah	69	69

tabel diatas dapat diketahui jumlah re
engan jawaban tidak menolong 63 sa
wab kadang-kadang berjumlah 6 sa

Tabel XVII

a'awun dalam kemaksiatan

tif Jawaban	N	F
	69	63
		6
		-
ah	69	69

tabel diatas dapat diketahui jumlah re
engan jawaban tidak menolong 63 sa
wab kadang-kadang berjumlah 6 sa

Tabel XVII

a'awun dalam kemaksiatan

tif Jawaban	N	F
	69	63
		6
		-
ah	69	69

tabel diatas dapat diketahui jumlah re
engan jawaban tidak menolong 63 sa
wab kadang-kadang berjumlah 6 sa

- Tabel XVII**
- a'awun dalam kemaksiatan**
- | tif Jawaban | N | F |
|--------------------|----------|----------|
| | 69 | 63 |
| | | 6 |
| | | - |
| ah | 69 | 69 |
- tabel diatas dapat diketahui jumlah re
engan jawaban tidak menolong 63 sa
wab kadang-kadang berjumlah 6 sa

Tabel XVII

a'awun dalam kemaksiatan

Kategori Jawaban	N	F
	69	63
		6
		-
ah	69	69

tabel diatas dapat diketahui jumlah re
engan jawaban tidak menolong 63 sa
wab kadang-kadang berjumlah 6 sa

Tabel XVII

a'awun dalam kemaksiatan

Kategori Jawaban	N	F
	69	63
		6
		-
ah	69	69

tabel diatas dapat diketahui jumlah re
engan jawaban tidak menolong 63 sa
wab kadang-kadang berjumlah 6 sa

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Memakai baju seadanya yang saya punya	69	66	95,65
	b. Memakai baju teman		3	4,35
	c. Membeli dan memakai baju yang mewah			
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban memakai baju seadanya yang saya punya berjumlah 66 santri (95,65%), yang menjawab memakai baju teman berjumlah 6 santri (4,35%) sedang yang menjawab membeli dan memakai baju yang mewah tidak ada.

- Ukhuwah Islamiyah

Tabel XXX

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Akrab dan baik	69	45	65,22
	b. Biasa-biasa		23	33,33
	c. Selalu bertengar		1	1,45
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban akrab dann baik berjumlah 45 santri (65,22%), yang menjawab biasa-biasa berjumlah 23 santri (33,33%) sedang yang menjawab selalu bertengkar berjumlah 1 santri (1,45%).

Tabel XXXI

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Melerai dan mempersatukan	69	59	85,51
	b. Membiarkan saja		10	14,49
	c. Ikut bertengkar		-	-
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban meleraikan dan mempersatukan berjumlah 59 santri (85,51%), yang menjawab membiarkan saja berjumlah 10 santri (14,49%) sedang yang menjawab ikut bertengkar tidak ada.

- Untuk pilihan a diberi skor 3
- Untuk pilihan b diberi skor 2
- Untuk pilihan c diberi skor 1

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh nilai dari penyebaran angket sebagai berikut:

Tabel XXXII
Distribusi Data Hasil Angket Santri
Tentang Metode Pendidikan Pondok Pesantren

No.	Scor jawaban setiap item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	31
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33
7	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	32
8	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	29

54	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	32
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
57	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
58	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
59	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
60	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33
61	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
62	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	33
63	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	31
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
65	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	32
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	34
67	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	32
68	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	30
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
Jumlah	190	178	193	191	201	166	157	154	196	181	195	200	Ex2202

Tabel XXXIII

Distribusi Data Hasil Angket Santri Tentang Kepribadian Muslim

No.	Skor jawaban setiap item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	33
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	30
15	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	32
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
17	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	30
18	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	32
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35

ata diolah, maka langkah selanjutnya adalah bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh dok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari terhadap kepribadian muslim bagi santrinya. Serta untuk mengetahui pengaruh tersebut terhadap kepribadian muslim.

2. Analisa data

Setelah data diolah, maka langkah selanjutnya adalah dianalisa. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pendidikan Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang, terhadap kepribadian muslim bagi santrinya. Serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut terhadap kepribadian muslim bagi santri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada analisa data pada tabel, ada tidaknya hubungan antara metode pendidikan pondok pesantren terhadap kepribadian muslim bagi santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Distribusi Frekwensi Antara Metode Pendidikan Pondok Pesantren Dengan Kepribadian Muslim Bagi Santri Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang

Untuk mengetahui X^2 dari tabel diatas dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel kerja untuk mengetahui harga kali kuadrat dalam rangka mencari angka indeks korelasi kontigensi C

Sel	f_o	f_h	$F_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - \frac{f_h}{f_h})^2$
1	46	47,03	-1,03	1,0609	0,0226
2	9	7,17	+1,83	3,3489	0,4671
3	0	0,80	-0,8	0,6400	0,8000
4	12	10,26	+1,74	3,0276	0,2951
5	0	1,57	-1,57	2,4649	1,5700
6	0	0,17	-0,17	0,0289	0,1700
7	1	1,71	-0,71	0,5041	0,2948
8	0	0,26	-0,26	0,0676	0,2600
9	1	0,03	+0,97	0,9409	31,3633
Jumlah	69=N	69=N	$0 = \sum(f_o - f_h)$	-	$35,2429$ $\sum(f_o - \frac{f_h}{f_h})^2$

Jadi kali kuadrat (X^2) = 35,2429

$$\begin{aligned} db &= (c-1)(r-1) &&= (3-1) \times (3-1) \\ &&&= 2 \times 2 \\ &&&= 4 \end{aligned}$$

Dengan $db = 4$, dapat diperoleh harga kritis χ^2 kuadrat pada tabel nilai χ^2 kuadrat sebagai berikut:

- pada taraf signifikansi 5% = $X^2_t = 9,488$
- pada taraf signifikansi 1% = $X^2_t = 13,277$

Ternyata X^2_0 lebih besar dari pada X^2_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Dengan demikian hipotesa nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara metode pendidikan pondok pesantren terhadap kepribadian muslim bagi santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang ditolak, dan hipotesa kerja (H_1) diterima.

Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan bahwa ada korelasi yang signifikan antara metode pendidikan pondok pesantren dan kepribadian muslim bagi santri, maka makin baik metode pendidikan pondok pesantren yang digunakan maka semakin baik pula kepribadian muslim bagi santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang.

Sedang untuk mengetahui sejauh mana tinggi rendahnya pengaruh tersebut, maka akan diuji dengan rumus koefisien kontigensi:

$$\sqrt{\frac{35,2429}{104,2429}} = \sqrt{0,3381} = 0,59$$